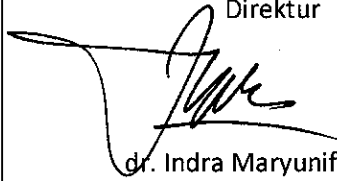
	PEMERIKSAAN WIDAL		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.023	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">- Pemeriksaan widal adalah uji serologi untuk mendeteksi <i>salmonella enterica</i> yang mengakibatkan penyakit <i>thypoid</i>.- Komputer SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) adalah komputer yang tersambung dengan sistem informasi rumah sakit.- Komputer LIS (<i>Laboratory Information System</i>) adalah komputer sistem yang tersambung dengan semua alat di laboratorium.		
Tujuan	Untuk mendeteksi penyakit <i>thypoid</i> .		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium.		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas menyiapkan hal-hal sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">a. Alat :<ol style="list-style-type: none">1) <i>Transferpette</i>2) <i>Yellow tipe</i>3) <i>Rotator</i>4) <i>Slide test</i>5) Batang pengadukb. Sampel : Serumc. Reagen :<ol style="list-style-type: none">1) Reagen <i>salmonella typhi O</i>2) Reagen <i>salmonella paratyphi A-O</i>3) Reagen <i>salmonella paratyphi B-O</i>4) Reagen <i>salmonella paratyphi C-O</i>5) Reagen <i>salmonella typhi H</i>6) Reagen <i>salmonella paratyphi A-H</i>7) Reagen <i>salmonella paratyphi B-H</i>8) Reagen <i>salmonella paratyphi C-H</i>		

PEMERIKSAAN WIDAL


No. Dokumen
DIR.02.02.01.023

No. Revisi
00

Halaman
2 / 3

d. Metode : Aglutinasi

2. Petugas membuka SIMRS pada komputer, masuk ke sistem laboratorium pilih "unduh EMR laboratorium" cari nama pasien kemudian simpan proses dan cetak order layanan tindakan laboratorium.
3. Petugas masuk ke "sample taking" kemudian centang (✓) pemeriksaan laboratorium.
4. Petugas masuk ke "proses laboratorium" kemudian masuk ke "pra analitic" lalu klik proses.
5. Petugas membuka LIS pada komputer, kemudian memproses sampel dengan cara :
 - a. Pilih "print barcode", cari nama pasien kemudian print barcode.
 - b. Pilih "verif Sample" scan barcode pasien kemudian pilih verif.
6. Petugas menyiapkan reagen *salmonella typhi* O, *paratyphi* A-O, *paratyphi* B-O, *paratyphi* C-O, *salmonella typhi* H, *paratyphi* A-H, *paratyphi* B-H, *paratyphi* C-H dan membiarkannya pada suhu ruang.
5. Petugas meneteskan 1 tetes reagen widal pada 8 kotak yang ada pada slide (1 kotak dengan 1 jenis reagen)
6. Petugas menambahkan 20 µl serum pada masing-masing kotak, lalu campur dengan menggunakan batang pengaduk.
7. Petugas menggoyangkan pada rotator selama 3 menit, amati aglutinasi yang terjadi.
8. Interpretasi :
 - a. Test (+) = bila terjadi aglutinasi (20 µl = 1/80, 10 µl = 1/160, 5 µl = 1/320)
 - b. Test (-) = bila tidak terjadi aglutinasi
9. Petugas memasukan hasil pemeriksaan di komputer LIS dengan cara :
 - a. Pilih "worklist" cari nama pasien kemudian "edit".
 - b. Petugas memasukan hasil pemeriksaan pada kolom "hasil" kemudian klik simpan.
 - c. Petugas melakukan verifikasi hasil dengan cara : pilih "verif semua" jika

	PEMERIKSAAN WIDAL		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.023	No. Revisi 00	Halaman 3 / 3
	<p>hasil sudah benar pilih “validasi” kemudian pilih “kirim SIMRS”.</p> <p>12. Petugas membuka SIMRS pada komputer pilih “proses laboratorium” pilih “<i>analytic</i>” bila hasil sudah transfer dari LIS kemudian centang (✓) semua pemeriksaan, pilih simpan kemudian “<i>post analytic</i>”.</p> <p>13. Hasil dapat dilihat di SIMRS atau bisa langsung di cetak.</p>		
Unit Terkait	-		